

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan strategi meningkatkan minat baca pada siswa kelas VIII MTs Negeri Seluma menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi yang saling melengkapi untuk menumbuhkan budaya literasi. Pemanfaatan perpustakaan sekolah berperan sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan beragam bahan bacaan sesuai minat siswa. Waktu khusus membaca, seperti 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, memberikan kesempatan rutin bagi siswa untuk membiasakan diri membaca. Pojok baca yang disediakan di dalam kelas juga menjadi sarana efektif menciptakan suasana membaca yang santai dan menarik. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan media digital, seperti e-book dan aplikasi literasi, membantu meningkatkan keterlibatan siswa melalui sarana yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan metode dan model pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, mind mapping, dan tanya jawab, mampu mengaitkan kegiatan membaca dengan aktivitas pembelajaran yang interaktif. Strategi ini dilengkapi dengan kegiatan berkunjung ke perpustakaan di luar sekolah yang memberikan pengalaman baru sekaligus memperluas wawasan siswa tentang literasi. Secara keseluruhan, kombinasi strategi tersebut efektif dalam meningkatkan minat baca karena didukung oleh pendekatan yang bervariasi, melibatkan teknologi, dan menciptakan lingkungan belajar yang

kondusif. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya menumbuhkan minat baca, tetapi juga membentuk kebiasaan membaca yang berkelanjutan di kalangan siswa.

B. Saran

1. Untuk Guru

- a. Terus mengembangkan variasi metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar siswa semakin tertarik untuk membaca.
- b. Memberikan perhatian khusus pada siswa dengan minat baca rendah melalui bimbingan personal dan pendekatan psikologis.
- c. Mengintegrasikan kegiatan membaca dengan tugas-tugas yang bersifat kreatif seperti diskusi, presentasi, atau proyek literasi.

2. Untuk Sekolah

- a. Menambah koleksi bacaan yang menarik dan sesuai dengan tingkat usia siswa di perpustakaan dan pojok baca.
- b. Meningkatkan budaya literasi melalui lomba membaca, menulis cerpen, puisi, atau membuat resensi buku.
- c. Mengadakan pelatihan berkala untuk guru dalam hal pengembangan strategi literasi yang sesuai dengan perkembangan zaman dan karakter siswa.

3. Untuk Orang Tua

- a. Mendorong kebiasaan membaca di rumah dengan menyediakan bacaan ringan yang menarik dan mendampingi anak saat membaca.

- b. Menjadi teladan dalam kegiatan literasi dengan menunjukkan minat membaca di hadapan anak-anak.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh strategi tertentu terhadap peningkatan minat baca siswa secara statistik.
- b. Mengembangkan kajian lebih dalam terkait pengaruh lingkungan rumah dan sosial dalam membentuk minat baca siswa.